



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat *Bisnis Indonesia*

Bisnis Indonesia merupakan bagian dari Bisnis Indonesia Group di bawah naungan PT Jurnalindo Aksara Grafika. *Bisnis Indonesia* pertama kali terbit pada 14 Desember 1985 sebagai surat kabar harian yang berfokus pada pemberitaan bisnis dan ekonomi yang mendalam. *Bisnis Indonesia* lahir dengan *tagline* “Referensi Bisnis Terpercaya” dengan komitmen untuk menyampaikan informasi yang akurat dan berimbang sesuai dengan fakta (Profil Bisnis Indonesia Group, 2012).

Bisnis Indonesia sempat memiliki majalah berita ekonomi berbasis Bahasa Inggris yakni *Indonesia Business Weekly* pada 1992. Namun, majalah ini hanya bertahan sampai awal 1996 (Profil Bisnis Indonesia Group, 2012). *Bisnis Indonesia* pun mulai merambah dunia digital dengan melahirkan *Bisnis.com* agar semakin memperluas jangkauannya. Situs *Bisnis.com* merupakan media digitalisasi berita milik Bisnis Indonesia yang pertama kali diluncurkan oleh Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika yaitu Sukamdani Sahid Gitosardjono pada 2 September 1996 (Profil Bisnis Indonesia Group, 2012).

Gambar 2. 1 Logo *Bisnis.com*



Sumber: *bisnis.com*

Bisnis.com merupakan situs informasi bisnis yang menghadirkan berita terkini dari sektor finansial, komoditas, jasa, industri serta artikel dari pakar dibidang bisnis. *Bisnis.com* secara langsung dikembangkan dan didukung oleh *Harian Bisnis Indonesia* untuk melengkapi layanannya. Gambar 2.1. merupakan logo *Bisnis.com* yang digunakan hingga sekarang. Selain menyajikan berita mengenai isu ekonomi, *Bisnis.com* juga menyediakan berita politik, teknologi, nasional, olahraga dan gaya hidup.

Gambar 2. 2 Logo *Bisnis Indonesia*



Sumber: *bisnisindonesia.id*

Gambar 2.2 adalah logo dari *Bisnis Indonesia* setelah melakukan *rebranding* pada 14 Desember 2012. Selain mengganti logo, *Bisnis Indonesia* juga mengganti slogan menjadi “Navigasi Bisnis Terpercaya” untuk memperkuat posisi di industri media massa. Sementara itu, pada Desember 2012 *Bisnis Indonesia Group* mendirikan anak perusahaan PT Navigator Informasi Sibertama (NIS) untuk mengelola *Bisnis.com* dan *Kabar24.com* (Profil *Bisnis Indonesia Group*, 2012). Kini situs *Kabar24.com* telah menjadi *Kabar24.bisnis.com*, yang menyajikan kabar terkini tentang isu nasional, hukum, internasional, humaniora dan cek fakta.

Bisnis Indonesia meluncurkan *Bisnis TV* pada Maret 2013 (Profil Perusahaan, 2021). *Bisnis TV* mengusung konsep TV digital yang bisa akses secara daring melalui situs *Bisnis.com* atau melalui YouTube *Bisnis.com*. Sementara itu, *Bisnis Indonesia* juga melakukan transformasi digital surat kabarnya melalui *ePaper*

Bisnis Indonesia sejak 2010. Selanjutnya, *Bisnis Indonesia* ikut mengembangkan koran digitalnya dengan menghadirkan aplikasi khusus untuk dapat mengakses *ePaper Bisnis Indonesia* setiap harinya, aplikasi ini diluncurkan pada 14 September 2017 (Profil Perusahaan, 2021).

Bisnis Indonesia juga memiliki beberapa kantor perwakilan yang tersebar di berbagai kota, yaitu Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang, Bali, Balikpapan, Manado dan Makassar. Selain itu, masing-masing kantor wilayah juga memiliki portal *Bisnis.com* yang dikelola secara regional oleh masing-masing wilayah. Ada enam situs regional yang *Bisnis.com* miliki yakni *Bisnis Jabar*, *Bisnis Jateng*, *Bisnis Sumatra*, *Bisnis KEPRI* dan *Bisnis KTI* (Profil *Bisnis Indonesia Group*, 2012).

Selain itu, PT Jurnalindo Aksara Grafika memiliki anak usaha di Solo, yakni PT Aksara Solopos dengan menerbitkan surat kabar Solopos. Harian Solopos ini telah terbit sejak 19 September 1997 dan kini terus berkembang hingga memiliki Radio Solopos 97.75 FM (Profil *Bisnis Indonesia Group*, 2012). Setelah berhasil mengembangkan sayapnya di Solo, PT Jurnalindo Aksara Grafika dan PT Aksara Solopos membuat Harian Jogja atau yang dikenal dengan Harjo. Harian Jogja baru berdiri pada 20 Mei 2009 untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

2.1.2 Visi dan Misi *Bisnis Indonesia*

Berdasarkan dokumen profil perusahaan *Bisnis Indonesia Group* (Profil Perusahaan, 2021), berikut visi dan misi *Bisnis Indonesia*.

a. *Visi Bisnis Indonesia*

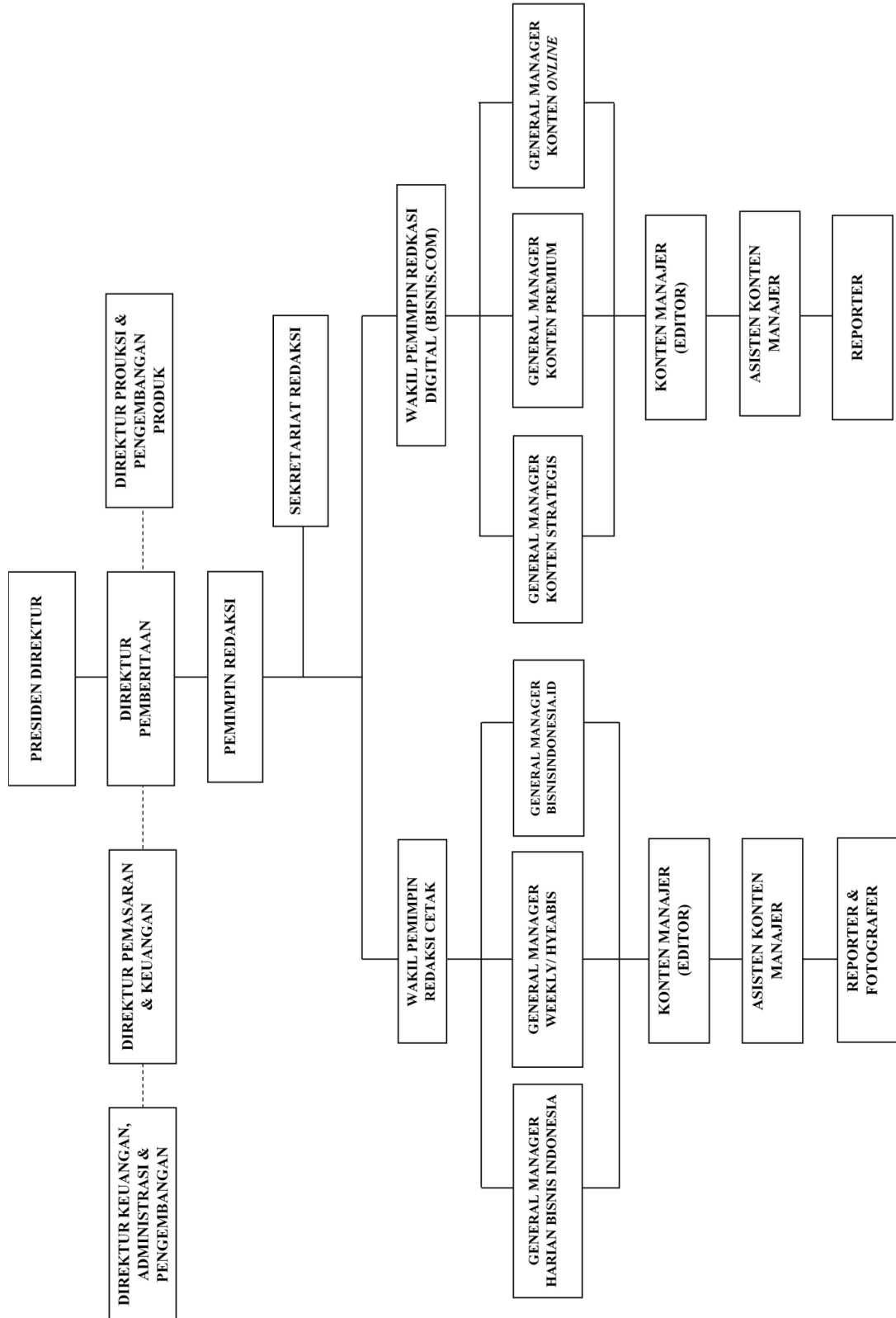
Menjadi perusahaan media informasi atau multimedia yang terpercaya dalam rangka ikut mencerdaskan bangsa.

b. *Misi Bisnis Indonesia*

Adapun visi dari *Bisnis Indonesia* yakni melakukan diversifikasi usaha multimedia, memberdayakan sumber daya manusia lebih optimal (*competence base*), menjaga dan mempertahankan kredibilitas usaha yang sehat (*sound business*), menghasilkan keuntungan yang wajar, serta memberikan manfaat bagi lingkungan dunia usaha.

2.1.3 Struktur Organisasi *Bisnis Indonesia*

Bagan 2. 1 Struktur Redaksi *Bisnis Indonesia*



Sumber: HRD *Bisnis Indonesia*

Secara garis besar PT Jurnalindo Aksara Grafika dipimpin oleh presiden direktur. Di bawahnya terbagi menjadi empat direktorat yakni (1) Pemberitaan; (2) Produksi & Pengembangan Produk; (3) Pemasaran & Penjualan; dan (4) Keuangan, Administrasi, & Pengembangan Usaha. Sementara, redaksi *Bisnis Indonesia* berada di bawah direktur pemberitaan.

Berdasarkan Bagan 2.1, pemimpin redaksi *Bisnis Indonesia* memimpin redaksi cetak dan redaksi digital. Selanjutnya, pemimpin redaksi dibantu oleh wakil pemimpin redaksi. Saat ini, redaksi *Bisnis Indonesia* dipimpin oleh Maria Yuliana Benyamin, yang dibantu oleh Fahmi Achmad dan Rahayuningsih sebagai wakil pemimpin redaksi. Di redaksi cetak, terbagi menjadi tiga bidang yakni konten cetak, *weekly/Hypeabis*, dan *Bisnisindonesia.id*. Ketiga bidang tersebut, masing-masing dipimpin oleh *general manager*.

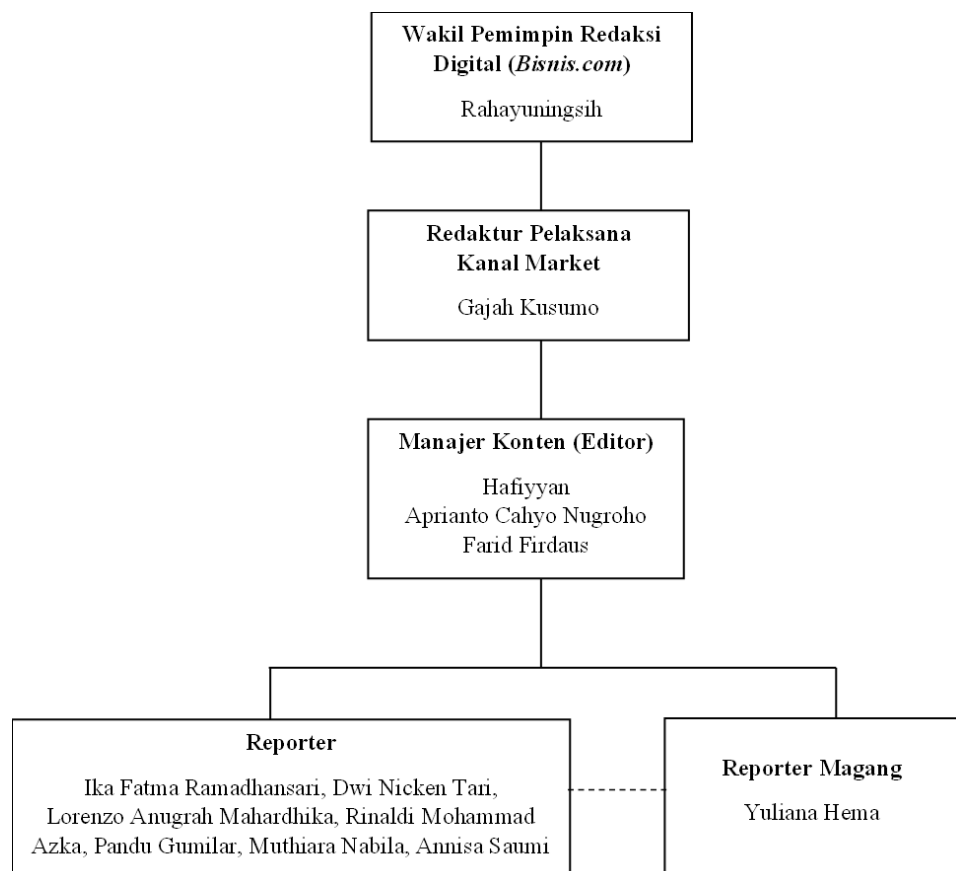
Sementara, redaksi digital atau *Bisnis.com* terbagi menjadi konten strategis, konten premium & interaktif, dan konten *online*. Serupa dengan redaksi cetak, ketiga bidang tersebut juga dipimpin oleh *general manager*. Baik redaksi cetak dan *Bisnis.com*, *general manager* bantu oleh manajer konten atau *editor*. Selanjutnya, manajer konten juga dibantu oleh asisten manajer konten. Setelah itu, barulah ada staf yakni reporter ataupun fotografer pada masing-masing bidang.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Selama melakukan kerja magang, penulis bertugas sebagai reporter kanal Market. Dalam kanal Market, terdapat tujuh sub-kanal yakni sebagai berikut Bursa & Saham, Obligasi & Reksa dana, Emas, Kurs, Komoditas, Rekomendasi dan Korporasi. Sebagai reporter magang di kanal Market, penulis mendapatkan tugas untuk mengisi berita pada kanal Bursa & Saham, Obligasi & Reksa dana, Rekomendasi dan Korporasi.

Pertama, sub-kanal Bursa & Saham berisi tentang analisis dan data tentang pasar modal, misalnya pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan atau suspensi saham yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia. Kedua, sub-kanal Obligasi & Reksa dana berisi berita tentang analisis dan data mengenai pasar surat utang dan reksa dana. Ketiga, sub-kanal Emas berisi tentang pergerakan harga emas. Keempat, sub-kanal Kurs berisi berita seputar pergerakan rupiah maupun mata uang luar negeri. Kelima, sub-kanal komoditas berisi berita mengenai pergerakan harga atau pasokan hasil bumi dan kripto. Keenam, sub-kanal rekomendasi berisi rekomendasi atau proyeksi saham. Ketujuh, sub-kanal Korporasi berisi berita tentang perkembangan dan aksi korporasi perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Bagan 2. 2 Struktur Koordinasi Kanal Market *Bisnis.com*



Sumber: Olahan penulis

Bagan 2.2 di atas menunjukkan alur koordinasi penulis selama menjalin kerja magang di kanal Market. Penulis bekerja langsung di bawah salah satu konten manajer di kanal Market yakni Hafiyyan. Hafiyyan sekaligus khusus menjadi mentor penulis selama kerja magang, mulai dari pemberitaan tugas hingga evaluasi. Namun, beberapa kali penulis juga berkoordinasi dengan *editor* lainnya yakni Farid Firdaus dan Aprianto Cahyo Nugroho untuk mengirimkan berita. Penulis juga bekerja bersama tujuh reporter lainnya.

Selama kerja magang, penulis tidak diberikan tugas secara spesifik untuk membahas sebuah perusahaan atau sub-kanal tertentu. Penulis diberikan tugas mengenai isu yang sedang ramai diperbincangkan sehingga sering kali, penulis juga dapat menulis berita untuk sub-kanal atau kanal lainnya sesuai dengan kebutuhan. Dalam beberapa kesempatan, penulis diminta untuk mengikuti acara atau melakukan liputan ketika reporter lainnya sudah ditugaskan untuk acara tertentu.